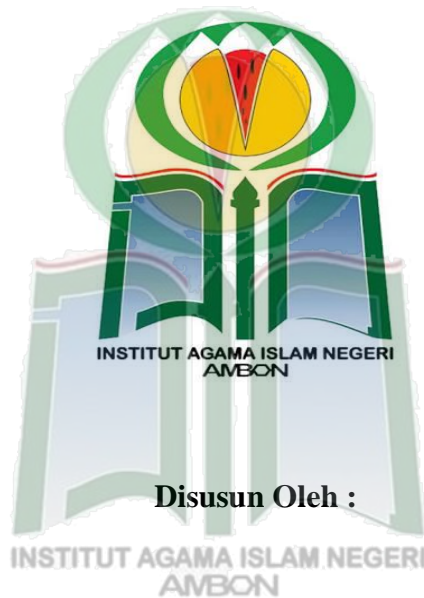


**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI OPERASI BENTUK
ALJABAR SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH ANI KEC.
HUMUAL KAB. SERAM BAGIAN BARAT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon



La Ode Albar Ali
NIM :160303004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bentuk Aljabar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ani Kec. Huamual, Kab. SBB

Nama : La Ode Albar Ali

Nim : 160303004

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 19 bulan Januari tahun 2022 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

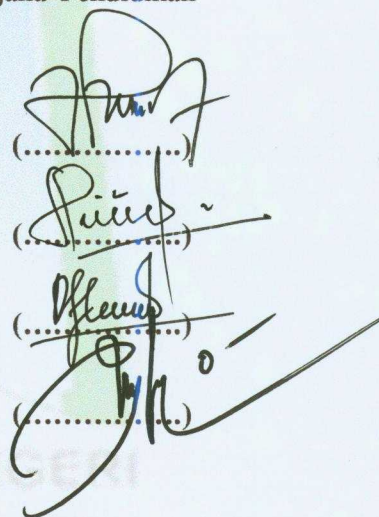
DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd

Pembimbing II : Syafruddin Kaliky, M.Pd

Penguji I : Djaffar Lessy, M.Si, Ph.D

Penguji II : Rusmin Madia, M.Pd



(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon

Dr. Ajeng Gelora Masuti, M.Pd
NIP : 198405062009122004

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP : 197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : La Ode Albar Ali

Nim : 160303004

Program Studi : Pendidikan Matematika

Falkutas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul : **Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bentuk Aljabar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ani Kec. Huamual, Kab. SBB**

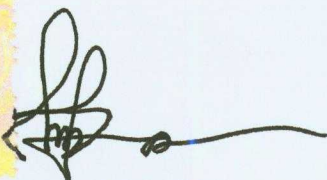
Dengan penuh kesadaran menyatakan bahwa hasil skripsi ini adalah hasil penelitian/karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 26 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan




La Ode Albar Ali
Nim 160303004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto...

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah: 286)

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan”

(Ar-Rahman)

“jangan membenci dirimu berlebihan jika melihat orang lain berhasil darimu hari ini, sebab waktu yang ditentukan untuk tiap-tiap orang itu berbeda, mungkin takdirimu bukan hari ini”

(La Ode Albar Ali)

Persembahan...

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta, terima kasih yang tak terhingga atas segala didikan telah menjadi pahlawan tersabar dan pandai menyembunyikan duka demi mengajari arti hidup untuk berguna bagi orang lain dan yang tak pernah letih untuk berdoa, murungnya ditutupi senyuman, motivator hebat yang mengajarku semua akan baik-baik saja jika libatkan Allah.

terimakasih kepada teman-teman yang sudah menjadi penyemangat terbaik, menguatkanku disaat aku merasa lelah menjadi motivatorku untuk memiliki tekad menaklukan mimpi bersama. dan ibuku wanita dengan naungan kasih dan sayang yang nasehat mebangun segudang semangat dalam menggapai keberhasilan serta keluargaku dan almamater tercintaku IAIN Ambon

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT. Karena atas limpahan rahmat- Nya hingga saat ini penyusun masih diberi kesehatan, kenikmatan serta ketabahan dalam menyusun skripsi ini, tak lupa pula salawat serta salam penyusun hanturkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau dan para sahabat serta keluarganya, hingga saat ini kita semua masih dalam naungan ajarannya yaitu islam.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bentuk Aljabar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ani Kec. Humual, Kab. SBB”*** ini disadari oleh penyusun masih jauh dari kesempurnaan, olehnya itu dengan penuh tulus penyusun mengucapkan banyak terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membimbing, memberi arahan, motivasi, masukan dan membantu dalam berbagai hal yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini yaitu melalui kesempatan ini penyusun menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil rektor IAIN Ambon yang telah berjasa dalam mengembangkan IAIN Ambon tempat penulis menuntut ilmu. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof Dr. La Jamaa, M.HI, Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan Perencanaan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M. S dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga Dr. M. Faqih Seknun, MPd
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta para wakil dekan dan civitas akademik yang telah berjasa dalam mengembangkan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dr. Hj. St Jumaeda M.Pd

I selaku Wakil Dekan I, H. Cornelia Pary M.pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd Rahman selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon

3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ibu Nurlaila Shuwaky, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika. yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis walaupun ditengah kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan hasil penelitian ini.
4. Nur Apriyani Nukuhaly, M.Pd selaku pembimbing 1, dan Syafruddin Kaliky, M.Pd selaku pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan masukan arahan, petunjuk serta bimbingan dari awal sampai selesainya skripsi ini. Dan yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis walaupun ditengah berbagai kesibukan selalu terbuka untuk mengarahkan penulis demi menyelesaikan skripsi ini
5. Djaffar Lesyy, M.Si.Ph.D selaku Penguji I dan Rusmin Madia, M.Pd selaku Penguji II yang telah memberikan kritik dan masukan yang sangat berguna untuk penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman pada proses perkuliahan.
7. Seluruh pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) karena telah memberikan pelayanan yang terbaik selama proses pengurusan studi akhir.
8. Pengetahuan yang sangat besar nilainya dan akan menjadi bekal bagi penulis di masa yang akan datang.
9. Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta staffnya yang telah menyediakan segala fasilitas literatur yang penulis butuhkan.

10. Kepala SMP Muhammadiyah Ani Kec. Huamual, Kab. SBB, Guru Matematika, dan Tata Usaha Staf Dewan Guru yang telah membantu proses penelitian penyusun selama melakukan penelitian. memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah.
11. Seluruh peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah Ani sebagai tempat penelitian, yang telah banyak memberikan semangat kepada penulis dan partisipasi dan kerja samanya selama pelaksanaan penelitian.
12. Ayah tercinta La Ode Aliam (almarhum), ibunda tersayang Wa Ode Baria selaku orang tua kandung, kaka dan adik Tersayang , yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, dan motivasi yang sangat luar biasa kepada penulis disertai dengan do'a dan pengorbanan yang ikhlas dan tulus, yang tak pernah terlupakan oleh penulis semoga itu semua menjadi amal jariah serta mendapat pahala disisi Allah SWT Aamiin.
13. Keluarga besar di Ani yang telah menjaga, merawat, memberikan kasih sayang, motivasi dan nasehat selama saya di kampung dan ibuku tercinta yang sudah memberikan dorongan kekuatan untuk selama ini. Serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, motivasi, ilmu dan do'a kepada penulis selama masa-masa sulit, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Rekan-rekan seperjuangan, angkatan 2016 Prodi Pendidikan Matematika IAIN Ambon terutama teman-teman kelas matematika A yang senasib dan seperjuangan yang senantiasa menjadi penyemangat atas dukungan dan bantuannya selama ini semoga tetap solid dan tetap terjaga kebersamaannya.

Terlepas dari segala uraian di atas sebagai pengantar tulisan ini, serta berbagai hal yang menjadi acuan penyusun skripsi ini, maka kesalahpahaman, pengertian dan kekurangan

lengkapnya referensi terhadap konsep keilmuan, olehnya itu kehadiran karya ilmiah ini juga merupakan tolak ukur dan kemampuan dalam menganalisis suatu masalah, sehingga kelengkapan dari kekurangan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan perbaikan pada kesempatan berikutnya.

Mengakhiri pengantar tulisan ini sekali lagi atas kerja sama dan pengertiannya penulis ucapkan terimah kasih yang mendalam. Akhirnya atas segala kekhilafan kepada semua pihak baik disengaja maupun tidak, penulis memohon dengan ketulusan hati untuk dapat dimaafkan. Semoga bantuan, bimbingannya dan petunjuk yang telah diberikan, insya Allah akan memperoleh imbalan yang setimpal, amiin



Ambon, Januari 2022

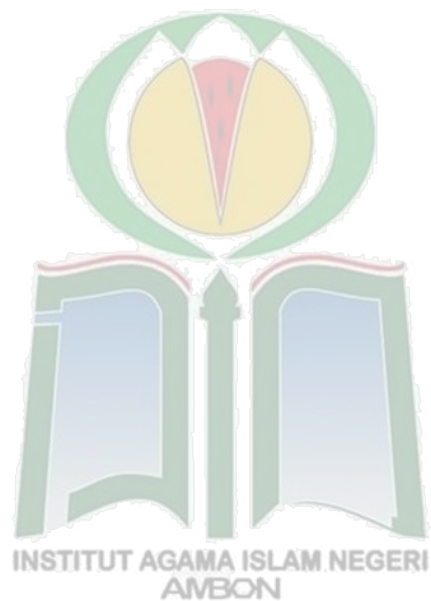
Penulis

La Ode Albar Ali
Nim. 160303004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Belajar Dan Pembelajaran Matematika	10
B. Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	12
C. Hasil Belajar Matematika	17
D. Ruang Lingkup Materi	20
E. Kerangka Pikir	23
F. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Desain Penelitian	26
E. Variable Penelitian.....	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data.....	28

H. Teknik Analisis Data.....	29
I. Analisis Deskriptif.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DANPEMBAHASAN	
A. Hasil Peneliti.....	38
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	62

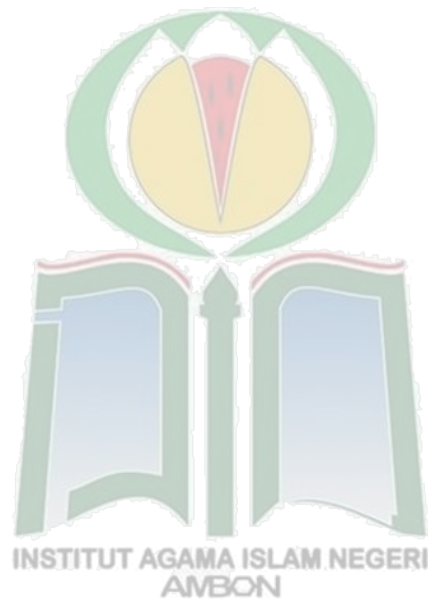


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Sintaks Model Pemelajaran <i>Scramble</i>	15
Tabel 3.1 Penelitian Acuan Patokan	30
Tabel 3.2 Kategori Hasil Belajar	31
Tabel 3.3 Skala Likert.....	31
Tabel 3.4 Norma Penilaian Pengaruh Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	32
Tabel 4.1 Deskriptif Statistik Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	39
Tabel 4.2 Deskriptif Prsentase Data Untuk Variable X.....	40
Tabel 4.3 Sebaran Angket Menyampaikan Tujuan Dan Mempersiapkan Peserta Didik	41
Tabel 4.4 Sebaran Angket Menyajikan Informasi	41
Tabel 4.5 Sebaran Angket Mengorganisasikan Kelompok Belajar	42
Tabel 4.6 Sebaran Angket Membantu Kerja Kelompok Belajar	42
Tabel 4.7 Sebaran Angket Mengevaluasi	43
Tabel 4.8 Sebaran Angket Memberikan Pengakuan Atau Penghargaan	43
Tabel 4.9 Deskriptif Statistik Hasil Belajar (Y).....	44
Tabel 4.10 Deskriptif Presentase Data Untuk Variabel (Y)	45
Tabel 4.11 Uji Normalitas Model Pembelajaran <i>Scramble</i> (X) Terhadap Hasil Belajar (Y)	46
Tabel 4.12 Uji Homogenitas Model Pembelajaran <i>Scramble</i> (X) Terhadap Hasil Belajar (Y)	47
.....	47

Tabel 4.13 Analisis Regresi Linear Sederhana Model Pembelajaran *Scramble* (X) Terhadap Hasil Belajar (Y).....48

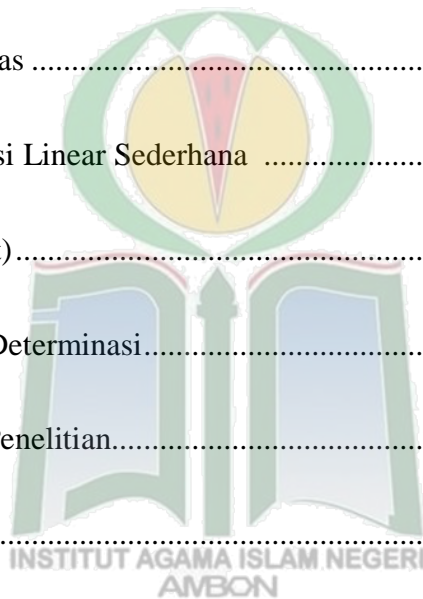
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi Model Pembelajaran *Scramble* (X) Terhadap Hasil Belajar (Y)50



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Format Validasi Soal Tes	62
Lampiran 2 : Kisi-Kisi Soal Tes	67
Lampiran 3 : Soal Tes	68
Lampiran 4 : Kunci Jawaban Soal Tes	69
Lampiran 5 : Hasil Kerja Siswa	71
Lampiran 6 : Nila	76
Lampiran 7 : Daftar Nilai Tes Penelitian	77
Lampiran 8 : Lembar Validasi Instrumen Angket	78
Lampiran 9 : Kisi-kisi Angket	83
Lampiran 10 : Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bentuk Aljabar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ani	84
Lampiran 11 : Hasil Pengisian Angket	88
Lampiran 12 : Sebaran Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bentuk Aljabar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ani	91
Lampiran 13 : Daftar Nilai Angket Pengaruh Model Pembelajaran <i>Scramble</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bentuk Aljabar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ani	92

Lampiran 14 : Lembaran Validasi Observasi Aktivitas Siswa	93
Lampiran 15 : Lembaran Observasi Aktivitas Siswa	98
Lampiran 16 : Lembaran Observasi Aktivitas Siswa Yang Diisi	99
Lampiran 17 : Distribusi t	100
Lampiran 18 : Validasi Angket.....	101
Lampiran 19 : Uji Reabilitas.....	103
Lampiran 20 : Uji Normalitas	105
Lampiran 21 : Uji Homogenitas	106
Lampiran 22 : Analisis Regresi Linear Sederhana	107
Lampiran 23 : Uji Hipotesis (t).....	109
Lampiran 24 : Uji Koefisien Determinasi.....	110
Lampiran 25 : Dokumentasi Penelitian.....	111
Lampiran 26 : Persuratan	112
Lampiran 27: Biodata Penulis.....	1



ABSTRAK

Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bentuk Aljabar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ani Kec. Humual, Kab. SBB

Oleh : La Ode Albar Ali 160303004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ani, dan berapa besar pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ani. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ani sejumlah 30 siswa. Pada hasil penelitian ini peneliti membagikan angket dan soal tes untuk dikerjakan oleh siswa. Hasil tes dan angket yang telah diisi oleh siswa dan diolah peneliti untuk mencari hasil uji t dan diketahui nilai $t_{hitung} = 2,656$ dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan $n = 28$ dengan taraf signifikansi 5% harga $t_{tabel} = 1,701$. Hal ini menunjukkan bahwa harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,656 > 1,701$) sehingga hipotesis diterima. Dan hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikan $< 0,05$, maka koefisien dikatakan berarti. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *scramble* terhadap hasil belajar. Nilai koefisien korelasi (R) adalah 123 dan nilai R square 0,400. Nilai R square sebesar 0,400, atau 40%. Ini menunjukkan besar pengaruh model *scramble* terhadap hasil belajar sebesar 40% sedangkan sisanya 60% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci : *Pengaruh model scramble , hasil belajar*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia pendidikan. Hal ini terlihat dari peranan ilmu matematika dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Mengingat pentingnya peranan matematika, maka peningkatan hasil belajar matematika pada jenjang pendidikan perlu mendapatkan perhatian yang sungguh-sungguh.¹

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.² Menurut Gagne dan Briggs bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik.³ Selanjutnya Majid (2014), menjelaskan hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran

dan menjadi tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran.⁴

Sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam Q.S. An-Nahl; 78

Allah SWT berfirman:

¹Ricce Rosadi, dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Disertai Teknik Bisnis Beresiko Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IX SMPN 1 Sutea Kabupaten Pesisir Selatan". http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/vieses_pada_tanggal_08_desember_2018

²Susanto Ahmad, *Teori Belajar & Penilaian di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) hal : 5

³Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar: "optimalisasi kecerdasan melalui pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk"*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013) Hal : 23

⁴Ricce Rosadi, Dkk., *Op. Cit.*,

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya :

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur."

Konsep berpikir dalam islam memiliki makna yang sangat mendalam. Dan Allah telah mengeluarkan kalian dari perut-perut ibu kalian sesudah masa kehamilan sedangkan kalian tidak mengetahui apapun yang ada disekitar kalian, kemudian Allah menjadikan bagi kalian sarana-sarana pengetahuan berupa pendengaran, penglihatan, dan hati. Mudah-mudahan kalian bersyukur kepada Allah, atas nikmat-nikmat tersebut. Dan mengesakan Allah dengan ibadah.

Selain itu, dalam surah Al-Alaq ayat: 4 -5, Allah berfirman.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBOUN

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya :

"yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya."

Dengan demikian dalam makna yang lebih luas. Allah SWT mengajar manusia dengan pena. Maksudnya dengan pena manusia dapat mencatat berbagai cabang ilmu pengetahuan, dengan pena manusia dapat menyatakan ide, pendapat dan keinginan hatinya

dan dari pena manusia juga mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan baru. Sedangkan ayat kelima, Allah SWT mengajar manusia apa yang tidak/belum diketahuinya. Manusia lahir ke dunia dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Secara perlahan, Allah SWT memberikan manusia kemampuan melihat dengan matanya dan mendengar dengan telinganya, sehingga dengan kemampuannya itu manusia mampu mencapai cabang ilmu baik ilmu agama maupun ilmu yang lain bahkan ilmu yang mungkin langsung diberikan oleh Allah SWT kepada beberapa orang yang dikehendaki tanpa melalui belajar (ilmu laduni).

Demikian, Allah SWT telah menerangkan bahwa manusia diciptakan dari benda yang tidak berharga kemudian memuliakannya dengan mengajarkannya membaca, menulis, dan memberinya pengetahuan. Jadi hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Namun kenyataannya, proses pembelajaran matematika yang terlaksana masih kurang optimal, banyak peserta didik yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit dan merupakan momok yang menakutkan. Selain itu juga di dalam pembelajaran peserta didik cenderung lebih pasif, sedangkan guru justru lebih aktif menjelaskan dan menyampaikan materi.⁵ Pembelajaran matematika yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif akan menyebabkan mereka tidak dapat menggunakan kemampuan matematikanya secara optimal dalam menyelesaikan masalah matematika. Akibatnya, mereka tidak dapat menyelesaikan soal-soal matematika dengan baik yang menyebabkan hasil belajar matematika menjadi rendah.⁶

⁵Fatma Ery Fatma Erya Santoso Dan Edy Surya "Pengaruh Pendekatan Scientific Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Muh , ammediyah 47 Kecamatan Sunggal"
<https://www.researchgate.net/publication/320707265>

⁶Yenni Fitra Surya. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar"(Journal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 1, No. 1, Mei 2017. 38-53) hal :38-39
<http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/cendekia/article/view/84>

Sejalan dengan pendapat tersebut, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dikelas VII Spm Muhammadiyah Ani pada tanggal 16 November 2018, pembelajaran matematika belum terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini dapat dilihat dari: Siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran, akibatnya siswa tidak terbiasa berpikir secara kritis, siswa tidak menulis materi yang diberikan guru, sehingga tidak dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung tampak peserta didik kurang aktif serta belum berani mengeluarkan pendapatnya. Hal ini terlihat ketika guru selesai menjelaskan materi, kebanyakan siswa tidak merespon apa yang telah disampaikan. Guru kemudian mempersilahkan siswa bertanya tentang apa yang tidak mereka pahami, malahan tidak ada satupun yang bertanya. Namun ketika diberi soal untuk dikerjakan, hanya beberapa siswa saja yang dapat mengerjakannya dan itu pula siswa yang duduknya paling depan. Sehingga mengakibatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih tergolong rendah dan nilai rata-rata siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Oleh karena itu, Menurut Arends (1997), di dalam mengajar guru selalu menuntut peserta didik untuk belajar dan jarang memberikan pelajaran tentang bagaimana mereka untuk belajar, guru juga menuntut mereka untuk menyelesaikan masalah, tapi jarang mengajarkan bagaimana mereka seharusnya menyelesaikan masalah.⁷ Salah satu model yang digunakan adalah model pembelajaran *scramble*. Menurut Soeparno bahwa model *scramble* adalah salah satu permainan bahasa. Pada hakikatnya permainan bahasa merupakan suatu aktifitas untuk memperoleh keterampilan tertentu dengan cara menggembarakan. Fatmawati menyatakan bahwa model pembelajaran *scramble* adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal.⁸ Jadi model penyelesaian secara dasar dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

⁷Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik* . Jakarta: Prestasi Pustaka. Hal : 66

⁸<https://googleweblight.com/?u=https://modelpembelajaran1.wordpress.com/2016/02/20/langkah-langkah-model-pembelajaran-scrambe/>&hl=id-ID Diakses pada tanggal: 08 desember 2018

seberapa besar pengaruh hasil belajar siswa, dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk Aljabar.

Model *scramble* adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal. Jadi penggunaan model *scramble* sangat bagus dalam belajar matematika karena dapat membangun kepercayaan diri, dan menghilangkan tekanan ke khawatiran pada siswa, serta meningkatkan kerjasama antara murid dalam kerja kelompok dan bersaing dengan kelompok lainnya. Model *scramble* dapat memberikan pengaruh dalam belajar matematika. (Taylor dalam Huda, 2013). Kelebihan model pembelajaran *Scramble* menurut Shoimin (2014) memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain. Mereka dapat berkreasi sekaligus belajar dan berpikir, mempelajari sesuatu secara santai dan tidak membuatnya stress atau tertekan.

Penelitian relevan yang mendukung penelitian yang akan diteliti diantaranya oleh Arum Ndari Tali Asih Dengan Judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Smp Negeri 10 Satu Atap Torgamba TP 2019/2020*” , selain itu Apriliana Sari Dengan Judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Pada Materi Statistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Smp Ma'arif 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2013/2014*”

Berdasarkan hasil studi di atas yang menjadi perbedaan antara Arum Ndari Tali Asih dengan penelitian ini yaitu peneliti lebih menekankan pada penggunaan model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa, sementara itu tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar Matematika materi operasi bentuk Aljabar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ani Kec. Humual Kab. Seram Bagian Barat. Jadi dari bentuk umum ke khusus dan kemudian keinti materi. Sedangkan penelitian Arum Ndari Tali Asih lebih menekan pada bentuk umum. Adapun peneliti Apriliana Sari lebih menekan dari bentuk umum keinti materi.

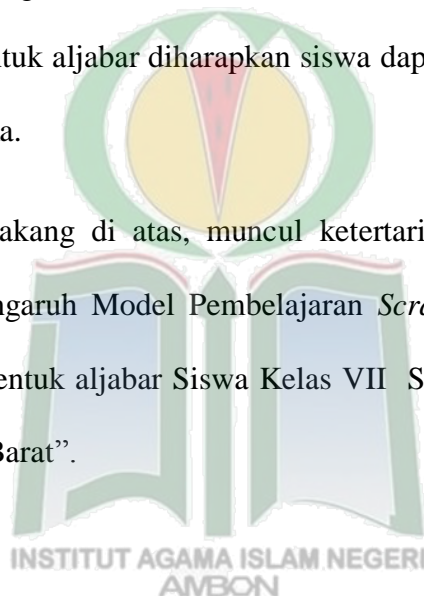
Salah satu materi pembelajaran pada kelas VII adalah materi operasi bentuk aljabar. Operasi bentuk aljabar adalah salah satu cabang matematika yang mempelajari penyederhanaan serta pemecahan masalah menggunakan simbol yang menjadi pengganti konstanta atau variabel. Pentingnya kita mempelajari materi operasi bentuk aljabar ini adalah agar membantu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, termasuk pemecahan masalah, logika, pola, dan penalaran deduktif dan induktif. Operasi bentuk aljabar adalah bidang matematika lanjutan yang melibatkan studi lambang matematika dan aturan untuk memanipulasi lambang-lambang tersebut. Operasi bentuk aljabar membentuk dasar untuk studi lanjutan di berbagai bidang, termasuk matematika sendiri, sains, teknik, kedokteran, dan ekonomi. Melalui operasi bentuk aljabar diharapkan siswa dapat memahami dan terpengaruh untuk mempelajari matematika.

Berdasarkan latar belakang di atas, muncul ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi operasi bentuk aljabar Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Ani Kec. Humual Kab. Seram Bagian Barat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran siswa dalam penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk Aljabar Kelas VII SPM Muhammadiyah Ani.
2. Berapa besar pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk Aljabar Kelas VII SPM Muhammadiyah Ani?



C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran siswa dalam penerapan model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk Aljabar Kelas VII SPM Muhammadiyah Ani.
2. Untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar Matematika materi operasi bentuk Aljabar Kelas VII SPM Muhammadiyah Ani.

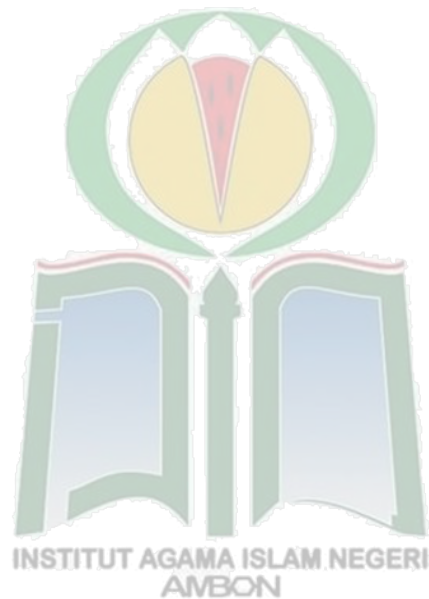
D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk meningkatkan pengetahuan siswa.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa, dapat termotivasi dalam proses belajar mengajar.
 - b. Bagi guru, sebagai acuan untuk memperbaiki mutu pengajaran serta mengarahkan dan membimbing siswa, sehingga siswa termotivasi dalam proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *scramble*.
 - c. Bagi mahasiswa, sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan pengetahuan kaitannya dengan motivasi belajar siswa.

E. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran *scramble* adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal.
2. Hasil belajar adalah pengetahuan yang diperoleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar (kognitif).
3. Operasi bentuk aljabar adalah salah satu cabang matematika yang mempelajari penyederhanaan serta pemecahan masalah menggunakan simbol yang menjadi pengganti konstanta atau variabel.



BAB III

MODEL PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sudjana bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa yang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya.¹ Guna mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar Matematika Materi operasi Bentuk Aljabar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ani.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Muhammadiyah Ani Kec. Huamual, Kab. Seram Bagian Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 09 Juli - 09 Agustus 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan jumlah 30 siswa di sekolah SMP Muhammac

¹ Riduwan dan Akdom, *Rum*

Dalam Analisis Statistika, (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm.

²ibid. Hlm. 183

2. Sampel Penelitian

Purwanto mendefinisikannya Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi. Jika populasi lebih dari 100 maka sebagian yang dijadikan sebagai sampel, tapi populasi kurang dari 100 maka dijadikan sebagai sampel populasi. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII dengan jumlah 30 siswa atau sampel populasi (Arikunto,2005).³

D. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1. desain penelitian

Ket :

X : variabel bebas = Model pembelajaran *scramble*

Y : variabel terikat = Hasil Belajar

E. Variabel Penelitian

Menurut Suwarno, variabel adalah karakteristik dari objek yang dapat diamati dan dapat memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori⁴. Di dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas atau X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat).⁵ Dalam hal ini model pembelajaran *scramble*

2. Variabel dependent (terikat atau Y)

³ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010). Hlm. 220

⁴ Suwarno dalam Riduwan dan Akdon, hlm. 6

⁵ Sugiyono, *Metode Pembelajaran Pendidikan*, Cetakan Ke -23 (Bandung: Alfabeta, 2016),hlm .124.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam hal ini adalah hasil belajar Matematika materi operasi bentuk Aljabar.

F. Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini termasuk jenis data kuantitatif, dan diperlukan suatu alat untuk mengumpulkan data, seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi sebagai berikut “ instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”⁶ untuk mencapai hasil tersebut, maka peneliti menggunakan instrument sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Lembar ini digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung

2. Soal Tes

Soal tes dalam penelitian ini yaitu tes uraian yang terdiri dari lima butir soal yang digunakan untuk melihat hasil belajar Matematika Materi operasi bentuk aljabar Siswa Kelas VII SPM Muhammadiyah Ani.

3. Lembar Angket

Lembaran angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembaran angket model pembelajaran *scramble*. Lembar angket ini diadopsi dari penelitian Lista Listiyani, lembar angket ini telah divalidasi sebelumnya⁷.

Angket diberikan setelah penerapan pembelajaran berlangsung, angket dalam penelitian ini berupa lembar pertanyaan yang terdiri dari 30 item yang berisi

⁶ Hartono, *statistic untuk penelitian* (Jakarta: Pustaka Pelajar 2004). Hlm 165

⁷ Lista Listiyani, *Pengaruh Penggunaan Alat Media Berbasis Metode Mentosori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Siswa Kelas VII*. (Skripsi), Lampiran.

jawaban, tanggapan dan pendapat siswa terhadap penerapan model pembelajaran *scramble* dan dijawab dengan dibubuhkan tanda check list pada kolom yang telah disediakan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang akurat tentang pengaruh model pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar matematika adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan langsung ke objek yang diteliti merupakan teknik yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi, data yang akurat dan lengkap guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap masalah yang diteliti pada SMP Muhammadiyah Ani Kec. Humual Kab. Seram Bagian Barat.

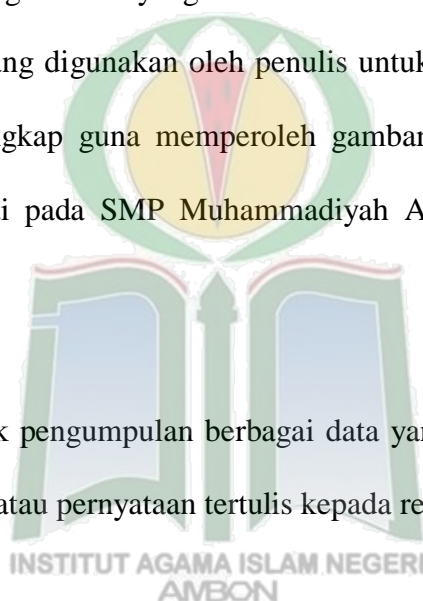
2. Angket/kuisisioner

Angket adalah teknik pengumpulan berbagai data yang dilakukan dengan memberi berbagai pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. Soal tes hasil belajar

Tes hasil belajar merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengukur sejauh mana seseorang dapat menyelesaikan sesuatu masalah dengan menggunakan berbagai cara yang diketahuinya. Soal tes yang digunakan berupa soal uraian dengan jumlah soal sebanyak satu soal. Soal ini disusun berdasarkan pada indikator materi menyelesaikan masalah dengan menggunakan konsep operasi bentuk aljabar

4. Dokumentasi



Dokumentasi bertujuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, agenda dan sebagainya.⁸ Model ini dilakukan untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang akan menjadi sampel dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan model pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Maka digunakan teknik pengumpulan data berupa:

1. Analisis Deskriptif

a. Hasil belajar

Untuk menentukan presentase hasil belajar siswa maka digunakan rumus sebagai berikut

$$: \quad N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = nilai yang dicari atau yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap⁹.

Selanjutnya nilai tes tersebut disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluru siswa yang telah diteliti sesuai dengan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP), seperti tabel berikut:

Tabel 3.1. Penelitian Acuan Patokan (PAP)¹⁰

Kualifikasi	Persentase (%)
Sangat Tinggi	90%-100%
Tinggi	80%-89%

⁸Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan prakti*, (Jakarta: rineka cipta, 2006), hlm 231.

⁹Mngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Cet. XIII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 102.

³⁸Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.102.

Cukup	65%-79%
Rendah	55%-64%
Sangat Rendah	< 55%

Selanjutnya nilai tes hasil belajar disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh siswa yang telah diteliti. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui apakah siswa tersebut tingkat hasil belajar tinggi atau rendah.

Tabel 3.2. Kategori Hasil Belajar

Interval Nilai Angka	Kualifikasi
0-24	Sangat rendah
25-49	Rendah
50-74	Cukup
75-85	Tinggi
86-100	Sangat tinggi

b. Angket

Teknik statistik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik respon. Sebelum menganalisis data yang diperoleh melalui angket (variabel X), terlebih dahulu dikonsultasikan dengan skala likerts, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel.3.3. Skala Likert

Pilihan Jawaban	Skor		Keterangan
	Positif	Negatif	
SS	4	1	Sangat Setuju
S	3	2	Setuju
TS	2	3	Tidak Setuju
STS	1	4	Sangat Tidak Setuju

Selanjutnya hasil angket dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Ket : N = nilai yang dicari atau yang diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Selanjutnya hasil analisis angket tersebut dikonversikan dengan kualifikasi pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar Matematika materi pecahan bentuk Aljabar. Kualifikasi pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar Matematika materi pecahan bentuk Aljabar tersebut dapat dilihat pada tabel beriku:¹¹

Tabel.3.4. Norma Penilaian pengaruh model pembelajaran *scramble*

No	Interval	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat rendah

Ket: SD = Standar Defiasi

M = Nilai Rata-rata

2. Analisis Statistik Inferensial

Sebelum melakukan analisis dengan uji t, terlebih dahulu dilakukan beberapa uji presyarat yaitu :

a. Uji Validitas

¹¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm. 186

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukan sejauh mana suatu alat ukur maupun mengukur apa yang ingin diukur.¹² Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas dari ahli dan validitas butir. Untuk menguji validitas maka dapat digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) \cdot (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien validitas
- $\sum x$ = Jumlah x
- $\sum y$ = Jumlah y
- $\sum xy$ = Jumlah hasil penelitian tiap-tiap skor dari x dan y
- N = Banyak subjek penelitian¹³

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item valid. Sedangkan Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 item tidak valid.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan menggunakan rumus *Chi-Square*. Data yang terkumpul harus merupakan data jenis interval dan disusun dalam satu tabel distribusi frekuensi terlebih dahulu. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas, yakni:¹⁴

$$x^2_{hitung} = x^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

F_0 = frekuensi pengamatan

⁴⁰Ibid, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 84.

¹³Anas Sudiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali, 2006), hlm 318.

¹⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar* ,(Bandung: Rosdakarya,1992), hlm 273.

F_h = frekuensi yang diharapkan


X^2 = jumlah interval

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ pada taraf 5% dengan db = $N - 2$ maka sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sedangkan jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ pada taraf 5% dengan db = $N - 2$ maka sampel penelitian berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan rumus:


$$F = \frac{S_x^2}{S_y^2}$$

Keterangan:

S_x^2 = varians terbesar

S_y^2 = varians terkecil

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa sebuah sampel homogen, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka sebuah sampel tidak homogen.

d. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana memperkirakan satu variable terikat berdasarkan satu variable bebas. Variable terikat diberi notasi Y dan variable bebas diberi notasi X, sehingga bentuk hubungan yang diberi adalah regresi Y atas X. maka dapat dilihat berdasarkan rumus berikut:

$$Y = a + b(x).$$

dimana:

Y = subjek variabel terikat = Hasil Belajar

X = variabel bebas = Pengaruh Model Pembelajaran *Scramble*

a = bilangan konstanta

b = koefisien arah regresi linear

Dimana nilai a dan b harus ditemukan terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:¹⁵

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

e. Uji t (Uji Hipotesis)

Rumus uji t yang digunakan yaitu :

dimana: $s = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n \bar{x}_1)^2}{n(n-1)}}$

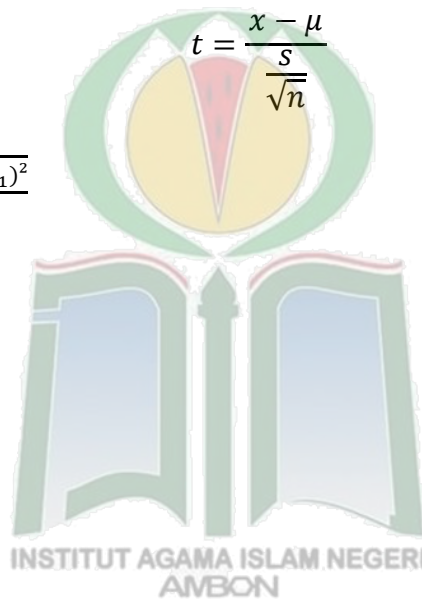
Keterangan:

S = standar deviasi

x_i = nilai x ke- i

\bar{x} = nilai rata-rata

n = ukuran sampel



setelah nilai t_{hitung} diperoleh, hasilnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} yang taraf signifikansinya 5% dengan $db = n-1$

kriteria pengujian sebagai berikut:

jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada taraf 5% dengan $db = n - 1$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf 5% dengan $db = n - 1$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

f. Koefisien Determinasi

⁴³Husani Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, Cetakan Ke-6 (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 216.

Koefisien determinasi merupakan saluran ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Apabila nilai koefisien korelasi sudah diketahui, maka untuk mendapatkan koefisien determinasi dapat diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besar koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika Kd mendeteksi nol (0), maka pengaruh variable *independen* terhadap variable *dependen* lemah.
2. Jika Kd mendeteksi satu (1), maka pengaruh variable *independen* terhadap variable *dependen* kuat.¹⁶

Untuk mempermudah penghitungan maka analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan software *SPSS*.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm 279.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh Model pembelajaran *scramble* terhadap

Hasil Belajar matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ani hal ini dibuktikan dengan hasil analisis (uji-t) dengan melihat nilai signifikan pada Model pembelajaran *scramble* lebih besar 0,05, artinya bahwa H_a diterima. Dalam hal ini terdapat pengaruh Model pembelajaran *scramble* terhadap Hasil Belajar pada materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ani. Hal ini dibuktikan dengan t_{tabel} menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari $t_{tabel} = (2,656 > 1,701)$ artinya H_a diterima.

2. Besar pengaruh Model pembelajaran *scramble* terhadap Hasil Belajar sebesar 40% sedangkan sisanya 60% dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini dilihat dari hasil analisis koefisien determinasi pada regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,123 dan nilai *r square* 0,400. Kemudian nilai *R square* dirubah ke dalam bentuk persen dengan cara

mensubstitusikan nilai R^2 ke dalam rumus

Koefisien Determinasi yaitu $KD = 0,400 \times 100 = 40\%$

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka penulis memberikan saran:

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Model pembelajaran *scramble* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Matematika materi operasi bentuk aljabar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Ani. Sumbangan efektif yang didapat dalam penelitian ini sebesar 40% . hal tersebut menunjukkan bahwa Hasil Belajar tidak hanya dipengaruhi oleh variabel model *scramble*, namun masih terdapat 60% masih dipengaruhi oleh variable-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

2. Bagi Siswa

Pada variabel Model *scramble* indikator adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar masih rendah, diharapkan siswa dapat memaknai kebutuhan belajar dengan cara lebih banyak membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Operasi bentuk aljabar untuk meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Guru

- a. Bagi guru matematika, khususnya guru matematika kelas VII agar dapat menjadikan

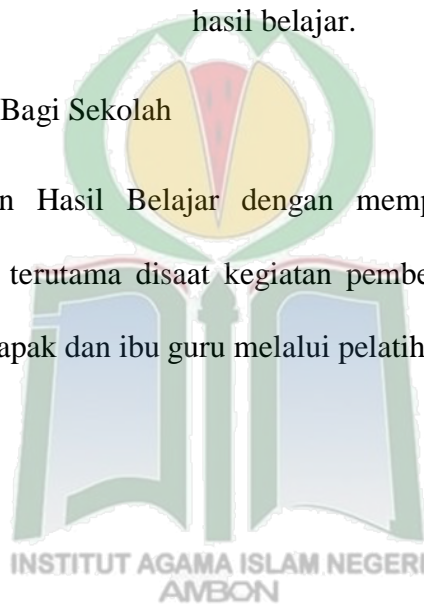
kemampuan model *scramble* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Pada saat pembelajaran berlangsung hendaknya siswa diberi suatu pertanyaan yang bersifat analisis untuk meningkatkan tingkat hasil belajar.

c. Siswa hendaknya diberi kesempatan untuk menemukan konsep sendiri untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan Hasil Belajar dengan memperhatikan aspek-aspek yang membentuk Model *scramble* terutama disaat kegiatan pembelajaran, seperti sekolah dapat meningkatkan keterampilan bapak dan ibu guru melalui pelatihan-pelatihan kegiatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Akdom, Riduwan. 2009. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto Suharsimi. 2006 *prosedur penelitian suatu pendekatan prakti*, Jakarta: rineka cipta,
- Erya Santoso Fatma, Edy Surya. *Pengaruh Pendekatan Scientific Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Muh , ammayyah 47 Kecamatan Sunggal*.
- Gunawan Ali, Muhammad. 2013 *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan*. Parana Publising: Yogyakarta.
- Listiyani Lista, *Pengaruh Penggunaan Alat Media Berbasis Model Mentessori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Siswa Kelas VII*. (Skripsi).
- Hartono. 2004, *statistic untuk penelitian* Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Nia Siti Sunariah, Kasmadi. 2014. *Panduan Moderen penelitian Kuantitatif*, Cetakan Ke-2 (Bandung: Alfabeta)
- Purwanto. 2010, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar).
- 2010. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Purnomo Setiady Akbar, Husani Usman. 2012 *Pengantar Statistika*, Cetakan Ke-6 (Yogyakarta: Bumi Aksara).
- Rusman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*.Bandung: Alfabeta
- Shanti. "peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe scramble pada pembelajaran aqidah-akhlak di MTs al-hikmah bandar lampung" PAI FKIP UIN Raden Intan Lampung.
- Sudijono Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali),
- 2010 *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada),
- 2006 *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali)
- Sudjana Nana, 1992 *Penilaian Hasil Belajar* ,(Bandung: Rosdakarya)
- Sudjana, Tarsisto. 2001. *Model Statistik*. Penerbit Bandung
- Sugiyono. 2014. *Model Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- 2016 *Model Pembelajaran Pendidikan*, Cetakan Ke -23 Bandung: Alfabeta.

Suhartati. "Penerapan Pendekatan Sainifik Pada Materi Relasi Dan Fungsi Di Kelas X MAN 3 Banda Aceh", Pendidikan Matematika FKIP Unsyiah(Jurnal Peluang, Volume 4, Nomor 2, April 2016).

Surya Fitra Yenni. Journal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika Volume 1, "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar.

Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group

Tim Pengembang MKDP. 2015. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka

Ricce Rosadi. dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Disertai Teknik Bisnis Beresiko Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IX SMPN 1 Sutea Kabupaten Pesisir Selatan*.

Ucu Cahyana, Rukaesih A. Maolani. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet. 1 Jakarta : PT RajaGrafindo Persada).

Ula Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar: "optimalisasi kecerdasan melalui pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk"*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Wardoyo, Sigi. 2013. *Pembelajaran konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta

Yenni Fitra Surya. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar"(Journal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 1.)

<http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/view/VAz>

<https://www.researchgate.net/publication/320707265>

<http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/cendekia/article/view/84>

<http://jurnal.unsyiah.ac.id/peluang/article/view/5867/4858>

<https://www.google.co.id/search?safe=strict&client=ucweb-b-bookmark&oq=jurnal+belajar+sambil+bermain+medel+Scramble+&aqs=mobile-gws-lite.&q=jurnal+belajar+bermain+medel+scramble+>